

ABSTRAK

Melasma merupakan kondisi hiperpigmentasi pada kulit yang menghasilkan bercak berwarna coklat atau abu-abu gelap, terutama di area wajah. Paparan sinar matahari seperti UVA dan UVB dapat merusak kulit dan memicu peningkatan produksi melanin. Penggunaan tabir surya dengan baik bisa membantu mengurangi keparahan melasma serta menghambat hiperpigmentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh penggunaan tabir surya terhadap derajat keparahan melasma pada petugas wanita sapu jalan di kota Lhokseumawe. Penelitian ini merupakan penelitian observasi analitik dengan desain *cross-sectional* dengan sampel penelitian berjumlah 30 responden. Pengambilan sampel dengan metode *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang berisi 9 pertanyaan dan *modified melasma area dan severity index* (mMASI). Data analisis menggunakan *uji fisher's exact*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa derajat keparahan melasma terbanyak pada derajat sedang (36,7%) dan derajat ringan (30%). Sebanyak (56,7%) memakai penggunaan tabir surya dengan kategori cukup dan (10%) dengan kategori baik. Uji *fisher exact* menunjukkan *p value* sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan penggunaan tabir surya dengan derajat keparahan melasma.

Kata kunci : Melasma, derajat keparahan melasma, mMASI, penggunaan tabir surya

ABSTRACT

Melasma is a condition of hyperpigmentation on the skin that produces brown or dark gray patches, especially on the face. Exposure to sunlight, such as UVA and UVB rays, can damage the skin and trigger increased melanin production. Proper use of sunscreen can help reduce the severity of melasma and inhibit hyperpigmentation. The purpose of this study was to examine the effect of sunscreen use on the severity of melasma in female street sweepers in the city of Lhokseumawe. This study was an analytical observational study with a cross-sectional design and a sample of 30 respondents. Sampling was conducted using total sampling. The research instrument used a questionnaire containing 9 questions and a modified melasma area and severity index (mMASI). Data analysis used Fisher's exact test. The results showed that the severity of melasma was mostly moderate (36.7%) and mild (30%). A total of 56.7% used sunscreen in the adequate category and 10% in the good category. Fisher's exact test showed a p-value of 0.001 ($p < 0.05$). The conclusion from the results of this study indicates that there is a relationship between sunscreen use and the severity of melasma.

Keywords: Melasma, severity of melasma, mMASI, use of sunscreen